

## BAB VI

### SIMPULAN DAN SARAN

Bagian keenam tesis ini menyampaikan tentang (a) simpulan dan (b) saran berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya. Simpulan dan saran dari penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan produk *e-module* menulis teks berita berancangan konsep diferensiasi memiliki beberapa hal yang signifikan. Berikut adalah rangkuman detail mengenai hal tersebut.

1. Hasil analisis kebutuhan siswa dan guru terhadap *e-module* dalam pembelajaran teks berita menjadi dasar pengembangan *e-module* menulis teks berita berancangan konsep diferensiasi. Tahap analisis dilaksanakan dengan melakukan wawancara, menyebarkan angket, dan melakukan tes awal kemampuan menulis teks berita siswa SMA kelas XI.
2. Desain *e-module* menulis teks berita berancangan konsep diferensiasi disesuaikan dengan capaian pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka untuk Fase F siswa kelas XI. Produk penelitian berupa *e-module* yang diberi judul *Berkarya dengan Teks Berita* ini didesain menggunakan aplikasi Canva dan ditampilkan dalam *platform* penyedia flipbooks, Heyzine Flipbooks. Desain produk penelitian ini dirancang sesuai kebutuhan siswa yang beragam dari aspek kesiapan, minat, dan gaya belajar. Diferensiasi dalam produk ini dilakukan dalam bentuk konten, proses, dan produk. Materi, kegiatan, dan evaluasi dalam *e-module* ini disajikan secara variatif dalam bentuk teks, audio, video, dan gim pembelajaran sehingga dapat dipilih sesuai dengan minat dan preferensi belajar siswa.
3. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini telah melalui uji kelayakan bahan ajar oleh ahli materi, ahli pembelajaran, ahli media, dan ahli praktisi. Uji kelayakan menggunakan lembar validasi yang menilai 3 aspek yaitu kelayakan

isi, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan penyajian. Hasil penilaian dari keseluruhan ahli menunjukkan bahwa produk *e-module* yang dikembangkan dalam penelitian ini terkategori ‘sangat layak’. Penilaian dari ahli materi mencapai angka rata-rata 90%. Penilaian dari ahli pembelajaran mencapai angka rata-rata 98%. Penilaian dari ahli media mencapai angka rata-rata 99%. Sementara itu, penilaian dari ahli praktisi mencapai angka rata-rata 96%. Terdapat beberapa saran perbaikan dari validator. Revisi minor telah dilakukan sesuai saran dari validator.

4. Produk yang diteliti telah diimplementasikan dalam bentuk uji coba terbatas kepada siswa kelas XI yang berjumlah 34 orang. Hasil *posttest* atau tes akhir kemampuan menulis teks berita siswa setelah menggunakan produk penelitian menunjukkan terjadi peningkatan secara signifikan dibandingkan dengan nilai *pretest* atau tes awal kemampuan menulis teks berita sebelum menggunakan produk penelitian. Uji statistik Wilcoxon memunculkan nilai signifikansi  $< 0.001$  atau  $< 0.05$ . Ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan sehingga produk ini dinilai efektif. Berdasarkan hal itu, dapat disimpulkan bahwa *e-module* yang dikembangkan dalam penelitian ini efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita.
5. Respons pengguna baik dari sisi siswa maupun guru menunjukkan produk *e-module* yang diteliti terkategori ‘sangat layak’. Respons siswa yang diberikan melalui angket mencapai angka rata-rata 93%. Respons guru yang diberikan melalui angket mencapai angka rata-rata 91%. Dengan demikian, produk yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan ajar pendamping materi menulis teks berita. *E-module* yang dikembangkan dalam produk ini dapat menjadi solusi meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa kelas XI.

## B. Saran

1. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini masih diujicobakan secara terbatas. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan melakukan uji coba

produk secara lebih luas guna memperoleh informasi yang lebih lengkap dan valid terhadap keefektifan *e-module*.

2. Diferensiasi yang dilakukan dalam pengembangan produk ini masih terbatas pada tiga aspek yaitu diferensiasi konten, proses, dan produk. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan melibatkan diferensiasi lingkungan belajar siswa.
3. Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat berinovasi mengembangkan bahan ajar pendamping berbagai materi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dirancang dengan konsep diferensiasi untuk memfasilitasi perbedaan karakteristik siswa.
4. Pihak pemangku kebijakan hendaknya memberikan ruang pelatihan dan pendampingan bagi para guru di sekolah agar dapat melakukan pengembangan produk berupa bahan ajar pendamping digital yang dapat meningkatkan keterampilan siswa baik dari aspek menulis, berbicara, membaca maupun menyimak.